

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merujuk pada metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan tentang fenomena atau peristiwa dalam konteks yang alamiah, kompleks, dan mendalam, sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan tanpa melibatkan manipulasi. Metode ini bertujuan untuk menggali wawasan mendalam mengenai fenomena yang diamati.

Berdasarkan penjelasan Bogdan dan Taylor dalam karya Zainal Arifin, metode kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tulisan maupun lisan, dan berasal dari interaksi dengan individu serta perilaku yang dapat diamati. Mereka menekankan bahwa pendekatan ini difokuskan pada pemahaman latar belakang dan individualitas seseorang secara menyeluruh.³⁶

Oleh karena itu, laporan penelitian ini akan mencakup kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyajiannya. Data yang dihimpun dapat berupa berbagai bentuk, termasuk foto, video, dokumen pribadi, naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya.³⁷

³⁶*Ibid*, h. 141

³⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), h. 140

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, interpretasi, dan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian. Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Dana Sosial oleh Lazis Mitra Umat Madani Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan dalam mengetahui lebih lanjut tentang Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Sosial Mitra Umat Madani (**LAZIS MUM**) Kota Padang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian langsung yang dilakukan di lokasi penelitian, melibatkan kegiatan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen sebagai metode utama.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono lokasi penelitian merupakan lokasi dimana bagian analisis penelitian berada, apabila penelitian dilaksanakan pada wilayah tertentu, maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian tanpa lokasi penelitian tidak akan bisa dilaksanakan.³⁸

³⁸Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Deffi Lestari, Cetakan Pertama (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher. 2018).h.77

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di LAZIS MUM Kota Padang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa LAZIS MUM Kota Padang memiliki kantor yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan operasional lembaga tersebut. Kantor ini beralokasi di Jl. Batang Sinamar No.11, Alai Parak Kopi, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171, dan terletak disebelah kanan Masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur.

C. Sumber Data

V. Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa sumber data merujuk pada subjek dari mana diperoleh data penelitian. Jenis data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Sebagai contoh, ketika peneliti menggunakan kuesioner maupun wawancara sebagai alat pengumpulan data, sumber data disebut sebagai responden, yang merupakan individu yang memberikan respons atau jawaban terhadap pertanyaan, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Sumber data secara umum mencakup asal usul data yang diperlukan dalam suatu penelitian, melibatkan kombinasi antara data primer dan data sekunder.³⁹

Maka dari itu yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁹Zafri Hera Hastuti, *Metodologi Pendidikan*, ed. by Diah Safitri, Edisi Pert (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021).h.44

1. Data Primer

Data primer merupakan serangkaian informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan kemudian diolah oleh lembaga yang bersangkutan untuk keperluan penggunaan internal. Jenis data primer ini dapat berupa pendapat atau pandangan dari subjek, baik secara individual maupun kelompok, yang menghasilkan hasil observasi terkait dengan objek, peristiwa, aktivitas, dan hasil dari suatu penelitian tertentu. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer secara langsung dari hasil wawancara dengan beberapa pengurus lembaga LAZIS MUM yaitu: 1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan 3. Staff Bidang Penghimpunan 4. Manajer Program dan Layanan Mustahik 5. Staff Support dan Layanan Mustahik 6. Direktur Program dan Layanan Mustahik 7. Manajer CRM dan Layanan Muzakki LAZIS MUM Kota Padang yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang LAZIS MUM Kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang sebelumnya telah dikumpulkan atau dihasilkan oleh pihak lain dan dapat dimanfaatkan kembali untuk keperluan penelitian atau analisis lainnya. Data ini tidak diperoleh melalui upaya penelitian atau pengumpulan data primer, melainkan berasal dari sumber-sumber seperti publikasi, laporan, basis data, survei yang sudah dilakukan, dan sumber-sumber lain yang telah ada sebelumnya.

Data sekunder diperoleh dalam penelitian ini mencakup informasi dari berbagai literatur yang berkaitan, seperti dokumen-dokumen penting dari pemilik LAZIS MUM Kota Padang, buku-buku jurnal, dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian ini. Penulis mengumpulkan sumber data sekunder ini guna mendukung analisis menyeluruh terhadap konteks dan kerangka kerja penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, langkah paneting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena fokus utama peneliti adalah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini mencakup kegiatan observasi, penggunaan kuesioner, pelaksanaan wawancara, dan pengumpulan dokumen sebagai metode-metode yang digunakan. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun informasi atau fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian atau studi. Pilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena akan memengaruhi kualitas dan kevalidan hasil penelitian.⁴⁰

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan dengan mengamati secara langsung serta mendokumentasikan peristiwa yang berkaitan

⁴⁰Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 138

dengan objek penelitian. Keberhasilan sebuah observasi penelitian yaitu berdasarkan peneliti itu sendiri dikarenakan peneliti yang melakukan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati subjek dan penelitian dan mendengarkan secara langsung dari objek penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung ke lapangan setelah itu mengadakan proses wawancara dengan pimpinan LAZIS MUM Kota Padang.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis menerapkan teknik wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini, di mana proses wawancara tidak didasarkan pada daftar pertanyaan terstruktur. Penulis melakukan wawancara dengan pimpinan LAZIS MUM Kota Padang mengenai Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Sosial Mitra Umat Madani (LAZIS MUM) Kota Padang. Meskipun wawancara tersebut dapat menjawab sejumlah pertanyaan secara acak, pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan wawasan mendalam dan respons yang lebih spontan dari narasumber.

3. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data di atas, dokumentasi juga termasuk salah satu kedalam prosedur dalam pengumpulan data. Dokumentasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data pada penelitian yang difokuskan pada eksplorasi informasi historis. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi mencakup berbagai jenis, seperti

surat, cinderamata, laporan, dan elemen lainnya. Kumpulan data ini dapat berwujud tulisan yang dikenal sebagai dokumen dalam konteks yang luas yang melibatkan berbagai medium seperti dokumen, foto, mikrofilm, CD, Flasdisk dan sejenisnya.⁴¹ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan oleh penulis melalui analisis dokumen atau informasi yang berasal dari LAZIS MUM Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong teknik analisis data merupakan proses memilih serta mengkoordinasikan data menjadi beberapa kategori sehingga memperoleh hasil yang sesuai. Teknik analisis data merupakan faktor utama dalam menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴²

Analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang melibatkan interpretasi, penyelidikan, dan pemahaman terhadap informasi yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data. Langkah ini bertujuan untuk menggali makna dari data tersebut, mengidentifikasi pola atau tren yang muncul, dan menghasilkan pemahaman mendalam terkait fenomena yang sedang diteliti.

Proses analisis data melibatkan penyusunan, pengelompokan, dan penyajian data dengan menggunakan metode dan teknik tertentu. Selain itu, analisis data juga mencakup penerapan statistik atau pendekatan kualitatif,

⁴¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) h. 175

⁴²Johan Setiawan & Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Deffi Lestari, Cetakan Pertama (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).h.56

tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Hasil dari analisis data memberikan dasar untuk menyusun temuan, kesimpulan, dan rekomendasi yang kemudian disajikan dalam laporan penelitian. Dengan demikian, analisis data bukan hanya sekadar manipulasi angka, tetapi juga sebuah upaya untuk memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam.

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Penulis menghimpun informasi di lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Selanjutnya, dilakukan tahap reduksi data yang mencakup klarifikasi, rangkuman, dan pengaturan data mentah hasil dari observasi, wawancara, dan dokumen. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dengan mempertajam, memilih, dan memfokuskan data. Melalui analisis ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan pembuatan dan verifikasi kesimpulan akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah menyelesaikan proses reduksi data, tahap berikutnya dalam penelitian ini adalah penyajian data. Penyajian data ini melibatkan pemaparan secara deskriptif hasil temuan dari lapangan dengan menggunakan bahasa formal, sehingga dapat memudahkan pembaca dalam pemahaman. Dengan penyajian data ini, penulis berusaha untuk mengkomunikasikan informasi dengan jelas dan terstruktur, memastikan

bahwa pembaca dapat dengan mudah menginterpretasi serta menggali wawasan yang diperlukan dari hasil penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Penulis melakukan interpretasi data sesuai dengan tujuan penelitian dan permasalahan yang ditetapkan. Dari proses interpretasi tersebut, dihasilkan kesimpulan yang merangkum jawaban terhadap rumusan masalah. Tahapan penarikan kesimpulan ini diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian secara komprehensif, memastikan bahwa keseluruhan aspek penelitian tercermin dalam kesimpulan yang dihasilkan.

